



Available online at website :
<http://ejournal.stia-lppn.ac.id/index.php/index/index>
Jurnal Public Administration, Business and Rural Development Planning

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA SUB BAGIAN PELAYANAN KAPAL DI PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG TELUK BAYUR

Mayang Arta Kencana¹, Yeni M. Noer², Donna Ikranova Febrina³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lppn

Email : yeni_mnur@stia-lppn.ac.id

ABSTRACT

The results of the research in this study are : 1) the Implementation Of Management Information System In The Ship Service Sub Section at PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Teluk Bayur Branch has used computerization in this case in the form of an application called SIMOPEL in its implementation includes several stages starting with the data collection stage, processing data using a SIMOPEL application, then producing output in the form of information or reports to management that are useful in decision making. Form the three stages it is known that the data input process often experiences problems, so that all service realization must be delayed for a while. 2) the factors that affect the Implementation Of Management Information System In The Ship Service Sub Section at PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Teluk Bayur Branch are system errors and less extensive internet coverage, causing all implementation processes to be delayed and carried out manually. Based on the results of the research above, suggestions that the autor can propose are: 1) Continue to improve facilities and infastructure to support Implementation activities in the company. And improve each system at the stages of the existing procedures in the SIMOPEL application. 2) Improve the system on the application and the range of internet communication so that the Implementation Of Management Information System can operate properly.

Keywords : *Management Information System, SIMOPEL.*

I. PENDAHULUAN

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menerapkan pentingnya Sistem Informasi Manajemen berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur bermula dari keputusan pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1960 untuk membentuk Perusahaan Negara (PN) Pelabuhan I hingga Pelabuhan VIII sebagai pengelola pelabuhan laut di seluruh Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan yang sangat menerapkan pentingnya Sistem Informasi Manajemen, dalam penerapannya PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur didukung oleh sebuah aplikasi yang disebut SIMOPEL. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Bayur Nomor: HK.701/2/15/KSOP.TBS-2022 tentang Prosedur Tetap Pemanduan dan Penundaan Kapal Pasal 1 poin 30 menyatakan bahwa SIMOPEL adalah Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelayanan Kapal.

Pelayanan kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan. Pelayanan atau jasa yang disediakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (persero) Cabang Teluk Bayur terutama pada divisi Pelayanan Kapal yaitu jasa tambat, jasa pandu, jasa tunda, serta jasa pelayanan air dan sampah.

Aplikasi ini merupakan aplikasi Front-End yang digunakan dan diterapkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur dalam melakukan kegiatan operasional kapal. Aplikasi ini diterapkan pada tahun 2015 oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur sesuai dengan keputusan Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Bayur, aplikasi ini mempermudah pegawai dalam proses penginputan data kapal, serta ketetapan waktu dalam menentukan jam pelayanan kapal masuk/keluar.

Data yang diinput kedalam aplikasi SIMOPEL yakni dari proses kapal masuk/keluar, pelayanan jasa, permintaan pelayanan kapal dan barang, laporan arus gerak kapal dan lain-lain. Semua tersimpan pada penyimpanan

didalam aplikasi, jika sewaktu-waktu data seluruh kegiatan operasional tersebut diminta dalam bentuk laporan maka pegawai dengan mudah mencari pada file penyimpanan.

Dalam pengolahan data PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur telah menggunakan sistem informasi manajemen yang berbentuk sebuah aplikasi yang dapat membantu memperlancar proses pelayanan. Disamping kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi SIMOPEL terdapat pula beberapa kendala dari aplikasi ini. Adapun kendala dari aplikasi SIMOPEL di Pelabuhan Teluk Bayur yang berbasis IT (Information dan Technology) antara lain :

1. Sering terjadinya system error, sehingga proses administrasi pelayanan dilakukan secara manual.
2. Jangkauan akses, harus di akui tidak semua tempat bisa mengakses pelayanan dengan mudah misalnya mereka yang berada di pedalaman akan sulit untuk mengakses.
3. Semua realisasi pelayanan harus tertunda ketika tidak terupdate didalam sistem. Sehingga untuk Nota Penagihan harus dilampirkan berita acara dan menunggu Approval dari manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sub Bagian Pelayanan Kapal di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur”**.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen yang mengefektifkan kinerja pada suatu perusahaan. Data-data yang penulis peroleh dari hasil pengamatan (observasi) dan wawancara dideskripsikan menggunakan kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka-angka.

Menurut Moloeng (2007:3) “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sejalan dengan itu, Denzim dan Lincoln dalam Moloeng (2007:5) “mengatakan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan kurang lebih 2 (dua) bulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan bahan yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data berkaitannya dengan kebutuhan informasi.

Interview / Wawancara

Metode interview ini merupakan suatu metode yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara atau dialog langsung dengan responden penelitian untuk mengetahui masalah yang dihadapi.

Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan, adapun sumber data disini adalah narasumber. Narasumber merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Adapun Narasumber dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Supervisor* Perencanaan dan Operasi Pemanduan (1 Orang).
2. *Planner* (3 Orang).

3. *Radio Operator* (3 Orang)

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam menganalisa data temuan penelitian ini adalah teknik data kualitatif, dimana penulis melakukan beberapa kegiatan secara bertahap dimulai dengan mengumpulkan semua data informasi, mengelompokkan data sesuai dengan aspek penelitian, mengintegrasikan data dan berakhir menganalisa data dan informasi dengan cara membandingkan teori ataupun ketentuan-ketentuan yang mendasari permasalahan yang dibahas

III. PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sub Bagian Pelayanan Kapal di PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur

Sistem informasi bertujuan untuk menyediakan informasi yang merefleksikan seluruh kejadian atau kegiatan yang diperlukan untuk mengendalikan operasi-operasi organisasi. Sedangkan kegiatannya adalah mengambil, mengolah, menyimpan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi manajemen secara konseptual dapat bekerja tanpa bantuan komputer, tetapi kekuatan komputer mampu membuat Sistem Informasi Manajemen “Feasible” (memudahkan pekerjaan).

Proses kerja dari aplikasi SIMOPEL sama persis dengan model sistem informasi manajemen pada umumnya yaitu merupakan suatu alur yang berkelanjutan serta memiliki tahapan-tahapan atau proses yang sesuai sistem dan prosedur yang berlaku pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur. Tahapan ini dimulai dengan aktivitas pengumpulan data (Input) kemudian pengolahan data melalui aplikasi SIMOPEL, dan menghasilkan laporan atau informasi (Output).

Prosedur SIMOPEL yang dimulai dari pengumpulan atau penginputan data permintaan jasa pelayanan kapal keluar atau kapal masuk kemudian diinput kedalam sistem berbentuk formulir PPKB, Job Order, dan Form 2A1 elektronik. Yang mana masing-masing dari data tersebut akan diproses oleh pihak Sub Bagian Pelayanan Kapal sehingga menghasilkan laporan atau informasi yang berbentuk form laporan 2A1 elektronik yang sudah ditanda tangani oleh ADGM Pelayanan Kapal serta pranota penagihan biaya.

1. INPUT (MASUKAN)

Beberapa tahapan dari Input data yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur dalam aplikasi SIMOPEL yaitu :

a. PPKB (Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang)

PPKB adalah permintaan pelayanan jasa di Pelabuhan, pelayanan

jasa tersebut meliputi Jasa Labuh, Jasa Pandu, Jasa Tunda, Jasa Tambat, dan Jasa lainnya. Sedangkan untuk pelayanan jasa barang meliputi jenis barang serta jumlah barang yang akan di bongkar atau muat oleh Kepelabuhan.

Hal ini dikemukakan oleh Bapak Lingga Dewa (Planner), yaitu “Sebelum kami memberikan pelayanan jasa kepada para pemakai jasa yang melakukan kegiatan keluar atau masuk di pelabuhan, kami akan meminta data yang berisikan informasi tentang Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang. Hal ini bertujuan supaya kami mengetahui dan memberikan pelayanan jasa sesuai permintaan yang tertera pada formulir tersebut”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 09:45 WIB)

Hal senada juga dikemukakan oleh Bapak Masri (Planner), yaitu “Persis seperti yang diungkapkan oleh Bapak Lingga Dewa, data yang berisi informasi Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang meliputi Jasa Tambat, Jasa Labuh, Jasa Pandu dan jasa lainnya. Tentu hal yang paling utama dilakukan dalam penginputan data yaitu mengetahui permintaan jasa seperti apa yang dibutuhkan oleh para pemakai jasa pelayanan kapal di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 09:58 WIB)

Data-data yang dikumpulkan tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi Pemanduan), yaitu “Data pertama yang kami input adalah data-data dari PPKB yang mana formulir ini berisikan data mengenai permintaan jasa seperti apa yang dibutuhkan oleh para pemakai jasa. Data-data yang kami kumpulkan dalam PPKB tentunya nanti menjadi acuan bagi perusahaan dalam memberikan pelayanan jasa yang baik”.(Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 11:00 WIB)

b. Job Order

Job Order adalah suatu metode dalam akuntansi biaya yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi. Dalam metode ini penentuan harga pokok produksi didasarkan atas pesanan. Namun dalam kasus penelitian ini, Job Order yang dimaksud adalah penentu biaya yang didasarkan atas permintaan pelayanan jasa kapal sesuai dengan kebutuhan para pemakai jasa.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Lingga Dewa (Planner), yaitu “Tahapan kedua dari SOP SIMOPEL adalah pengisian pesanan atau permintaan jasa pada Job Order, ini bertujuan untuk nantinya diketahui seluruh biaya yang akan dibayarkan atas pesanan pelayanan yang diminta. Job Order hanya bisa diisi saat pengisian formulir PPKB selesai”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 10:30 WIB)

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak Fauzan Fauzi (Planner), yaitu “Job Order adalah tahapan selanjutnya dari penginputan data. Job Order berguna untuk mengetahui jenis kapal dan jasa apa yang dibutuhkan. Selanjutnya Job Order yang sudah berisikan data kapal tersebut akan di proses pada proses pengolahan data oleh Pihak Perusahaan untuk selanjutnya diisi oleh Pandu atau orang yang akan memandu dalam pelayanan jasa pada kapal tersebut”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 09:15 WIB)

Ungkapan tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Roy Evan Danu (Radio Operator), yaitu “Job Order adalah tahapan selanjutnya dalam penginputan data sebelum jasa pelayanan diberikan. Job Order ini meliputi data kapal dan permintaan jasa yang dibutuhkan, ini bertujuan untuk nantinya segala perhitungan biaya akan pemakaian jasa bisa akurat dan efektif”. (Hasil wawancara 31 Mei 2022, Pukul 09:30 WIB)

c. Form 2A1 Elektronik

Form 2A1 elektronik atau yang biasa disebut sebagai Daftar Perhitungan Jasa Kapal, ini berguna sebagai nota penagihan atas biaya pelayanan jasa yang diberikan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur. Form 2A1 Elektronik hanya bisa di akses dan dilihat pada sistem aplikasi SIMOPEL.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi Pemanduan), yaitu “Semua penagihan biaya jasa pelayanan yang diberikan itu dapat dilihat dalam Form 2A1 Elektronik yang bisa di akses pada aplikasi SIMOPEL. Masih berbentuk Elektronik dikarenakan nantinya jika ada penambahan jasa yang tidak terduga saat dilapangan, setelah semua kegiatan pelayanan selesai dilakukan baru lah kami akan membuatkan laporan Form 2A1 dalam bentuk print out sebagai nota tagihan dan juga laporan atau informasi untuk perusahaan”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 10:22 WIB)

Lebih lanjut dikemukakan oleh Bapak Masri (Planner), yaitu “Tahapan terakhir dari penginputan data yaitu informasi penagihan biaya pelayanan kapal yang diberikan dalam bentuk Form 2A1 Elektronik. Ini berguna sebagai acuan bagi para pemakai jasa sebagai gambaran biaya yang akan dibayarkan nantinya. Setelah semua kegiatan operasional pelayanan kapal selesai, maka nanti Form 2A1 akan berbentuk dokumen atau nota tagihan yang disebut juga dengan Daftar Perhitungan Jasa Kapal”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 10:07 WIB)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan bahwa proses input yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yang menggunakan sistem komputerisasi dari aplikasi SIMOPEL memiliki tiga tahapan penting yaitu penginputan data akan Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang, Pengisian jenis jasa yang akan diberikan pada Job Order dan kemudian bentuk atau gambaran biaya dari penagihan pelayanan jasa dalam bentuk Form 2A1 Elektronik. Ketiga tahapan ini saling terintegrasi antara satu dengan yang lainnya yang nantinya juga akan menghasilkan informasi atau laporan yang digunakan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

2. PROSES (PENGOLAHAN DATA)

Pengolahan data adalah rangkaian pengolahan untuk menghasilkan informasi atau menghasilkan pengetahuan dari data mentah. Setelah terprogram, pengolahan ini bisa dilakukan secara otomatis oleh komputer yang membentuk rangkaian sistem informasi. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan informasi yang lebih baik kualitasnya kepada alat pengolahan atau analisis lain.

Berikut beberapa tahapan penting dalam Proses pengolahan data pada aplikasi SIMOPEL, yaitu :

a. Monitoring sumber yang telah ditetapkan oleh Sistem

Maksud dari tahapan ini yaitu pihak Sub Bagian Pelayanan Kapal akan melakukan monitoring terhadap sumber data yang diperoleh dari PPKB yang terdapat dalam penginputan data. Monitoring ini dilakukan supaya segala jenis data yang dikumpulkan diketahui sumber pastinya dan tidak salah dalam pemberian pelayanan jasa.

Diungkap oleh Bapak Lingga Dewa (Planner), yaitu “Proses pengolahan data dimulai dari Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang

yang telah diketahui jenis jasa dan barang yang dibutuhkan oleh para pemakai jasa untuk selanjutnya oleh pihak Sub Bagian Pelayanan Kapal melakukan monitoring terhadap sumber yang diperoleh. Kemudian data tersebut diproses, untuk selanjutnya kami melayani sesuai dengan permintaan pemakai jasa yang kemudian menghasilkan nota tagihan dan laporan atau informasi yang bisa dikirim ke pusat dan bisa diakses juga oleh pusat”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 09:02 WIB)

Hal ini juga sesuai yang dikemukakan oleh Bapak Ade Sepri Dani (Radio Operator), yaitu “Proses pengolahan data yang kami lakukan setelah mengetahui jenis jasa yang dibutuhkan yang telah terisi pada sistem adalah melakukan monitoring terhadap sumber data tersebut. Untuk nantinya kami memproses sesuai dengan SOP yang berlaku agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan permintaan para pemakai jasa”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 09:30 WIB)

Monitoring yang dilakukan berada langsung dibawah pengawasan Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi Pemanduan) agar pelayanan yang diberikan nantinya sesuai dengan sumber data yang diperoleh. Lanjut Beliau juga mengemukakan pendapat tentang poin ini yaitu, “Proses pengolahan pada data yang diperoleh akan menjadi penentu bagi kepuasan pelanggan nantinya. Tentunya sangat penting bagi kami melakukan monitoring terhadap sumber data yang telah ditetapkan oleh sistem, hal ini berguna bukan hanya sebagai acuan bagi kami dalam memberikan pelayanan namun juga menjadi penentu pelayanan jasa seperti apa yang kami berikan nantinya”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 11:10 WIB)

b. Menyelesaikan Job Order pada Aplikasi SIMOPEL

Penyelesaian ini dilakukan oleh Pandu atau orang yang bertugas yang nantinya akan memandu proses realisasi pelayanan di pelabuhan. Pandu yang bertugas akan menyelesaikan isian Job Order yang sudah ditetapkan oleh sistem dengan mengisi data pribadinya dan mengkonfirmasi kesiapan dalam memberikan pelayanan.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Budi Andhika (Radio Operator) yaitu “Sebelum merealisasikan Pelayanan, Pandu nantinya akan menyelesaikan pengisian pada Job Order dan mengkonfirmasi bahwa pandu siap untuk melaksanakan tugasnya”. (Hasil wawancara 30 Mei

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Roy Evan Danu (Radio Operator), yaitu “Selanjutnya yaitu proses penyelesaian Job Order pada aplikasi SIMOPEL yang dilakukan oleh Pandu yang bertugas. Setelah pengisian selesai maka pelayanan siap untuk direalisasikan”. (Hasil wawancara 31 Mei 2022, Pukul 09:05 WIB)

Lebih lanjut dikemukakan oleh Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi Pemanduan), yaitu “Setelah Job Order selesai diisi oleh para pemakai jasa dengan data dan jenis pelayanan yang diminta, selanjutnya pengisian Job Order pada aplikasi SIMOPEL dilanjutkan oleh Pandu atau orang yang bertugas nantinya memandu jalannya proses pelayanan”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 10:15 WIB)

c. Realisasi Pelayanan

Setelah semua proses pengolahan data selesai dilakukan, selanjutnya adalah proses realisasi terhadap pelayanan kapal yang disediakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur. Realisasi pelayanan kapal yang diberikan berada pada pengawasan langsung pihak Sub Bagian Pelayanan Kapal, dimulai dari proses pengantaran Pandu menuju dermaga pelabuhan sampai nantinya penjemputan pandu yang artinya realisasi pelayanan kapal telah selesai dilakukan.

Berikut pernyataan Bapak Lingga Dewa (Planner) terkait Realisasi Pelayanan Kapal, yaitu “Karena kami bergerak di bidang jasa kepelabuhan, tentunya proses realisasi merupakan tahapan terpenting dalam Implementasi SIM PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur, kami selalu memantau perkembangan proses realisasi pelayanan kapal ini supaya kami tetap dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 10:58 WIB)

Hal ini juga didukung oleh Bapak Fauzan Fauzi (Planner), yaitu “Tahapan terakhir dalam Proses pengolahan data adalah Merealisasikan segala data ke dalam bentuk jasa pelayanan kapal yang kami miliki. Proses ini dilakukan oleh Pandu yang bertugas untuk memandu jalannya jasa pelayanan”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 09:27 WIB)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan bahwa dalam proses pengolahan data yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan

Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur sudah memiliki teknologi yang mendukung dan memadai kegiatan operasional kapal. Sebelum data-data tersebut di proses dan merealisasikan pelayanan kapal, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur selalu melakukan monitoring terhadap sumber data yang telah ditetapkan oleh sistem. Selanjutnya adalah tugas pandu sebagai orang yang akan memandu jalannya proses pelayanan untuk menyelesaikan isian pada Job Order yang terdapat pada aplikasi, sehingga setelah semua data telah jelas sumber dan kebutuhan jasa nya langkah selanjutnya adalah Merealisasikan Pelayanan Kapal sesuai dengan kebutuhan jasa pada data yang telah diisi oleh para pemakai jasa.

3. OUTPUT (HASIL INFORMASI ATAU LAPORAN)

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Lingga Dewa (Planner) terkait bentuk output yang dihasilkan, yaitu “Output yang dihasilkan yaitu berupa nota tagihan atau Daftar Perhitungan Jasa Kapal bagi pemakai jasa dan laporan bagi manajemen baik laporan keuangan, arus kapal, barang, dan pemakaian jasa”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 11:06 WIB)

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Roy Evan Danu (Radio Operator), yaitu “Laporan atau output yang dihasilkan itu berupa laporan form 2A1 elektronik dan nota tagihan atau Daftar Perhitungan Jasa Kapal akan pelayanan jasa yang kami sediakan kepada para pemakai jasa dan ini tentunya juga menjadi informasi nantinya ke perusahaan”. (Hasil wawancara 31 Mei 2022, Pukul 09:50 WIB)

Selanjutnya juga ditambahkan oleh Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi Pemanduan) terkait output yang dihasilkan, yaitu “Hasil informasi atau laporan dari jasa pelayanan kapal berbasis aplikasi SIMOPEL ini yaitu laporan 2A1 yang berbentuk elektronik untuk dikirimkan ke Pusat dan berbentuk print-off untuk sebagai nota penagihan dan untuk informasi ke General Manager”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 10:37 WIB)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan mengenai output (informasi atau laporan) yang dihasilkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yaitu berupa nota tagihan bagi pemakai jasa dan laporan bagi manajemen baik laporan keuangan, arus kapal, barang, dan pemakaian jasa. Dan pada proses penyampaian informasinya memiliki

beberapa proses tergantung kebutuhan manajemen. Sistem online dilakukan untuk mengirim informasi ke pusat, dan dalam bentuk laporan print off yang ditujukan untuk General Manager.

Namun sesuai dengan penemuan penulis dalam penelitian ini di lapangan, Implementasi Sistem Informasi Manajemen mengalami hambatan atau kendala dalam tahapan prosedur kegiatannya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Lingga Dewa (Planner), yaitu “Dari ketiga tahapan yang kami lakukan seperti penginputan data, pemrosesan data serta hasil output yang berbentuk informasi atau laporan, kami sering mengalami kendala pada proses penginputan data. Hal ini disebabkan karena sistem pada aplikasi yang sering eror dan jangkauan internet yang kurang luas, sehingga proses penginputan harus tertunda”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 11:37 WIB)

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi Pemanduan), yaitu “Hambatan atau kendala yang sering kami alami adalah proses penginputan data yang harus tertunda beberapa saat dikarenakan sistem pada aplikasi yang eror dan jangkauan internet yang kurang luas”. (Hasil Wawancara 30 Mei 2022, Pukul 11:02 WIB)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan, dapat diketahui bahwa dari ketiga tahapan dari SOP aplikasi SIMOPEL mengalami beberapa masalah terutama pada Penginputan Data. Sistem eror dan jangkauan internet yang kurang luas membuat proses inputan data harus tertunda beberapa saat sampai selesai diperbaiki oleh pihak PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

Permasalahan ini tentunya membuat para pemakai jasa tidak bisa mengakses permintaan pelayanan pada aplikasi. Sehingga membuat semua realisasi pelayanan kapal tertunda sampai sistem yang ada pada aplikasi diperbaiki. Namun permasalahan ini tidak memakan waktu banyak, dikarenakan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur menanggapi dan menyelesaikan permasalahan ini dengan cepat agar tetap bisa memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sub Bagian Pelayanan Kapal di PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi SIM di PT.

Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur berbasis aplikasi SIMOPEL :

1. Sistem Error

Sistem Error adalah kejadian pada program atau sistem yang tidak sesuai dengan yang diharapkan yang terjadi akibat kesalahan pada sistem atau pengguna sistem. Sistem error sifatnya terprediksi dan dapat ditangani kejadiannya. Sistem Error merupakan salah satu faktor pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ade Sepri Dani (Radio Operator) terkait faktor pengaruh Implementasi SIM pada aplikasi SIMOPEL, yaitu “Dalam pengaplikasian SIMOPEL sejauh ini tidak memiliki kendala maupun hambatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi SIM yang sering dihadapi lebih ke sistem dalam aplikasi yang sering mengalami error, yang mana hal ini masih bisa dikategorikan ke dalam kendala yang tidak berakibat fatal”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 11:45 WIB)

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi Pemanduan), yaitu “Benar adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi SIM pada aplikasi SIMOPEL yang kami gunakan yaitu sistem aplikasi error. Namun ketika terjadinya sistem error, kami selalu menanggapi dan menyelesaikan masalah itu dengan cepat karena kami memiliki kualitas dan kuantitas yang bermutu akan pegawai pengolah aplikasi SIMOPEL. Dikarenakan pekerjaan kami berpacu dengan waktu agar tetap memberikan pelayanan yang berkualitas, tentunya kami juga didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 10:45 WIB)

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Lingga Dewa (Planner), yaitu “Sistem Error merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lancarnya kegiatan Implementasi SIM pada aplikasi SIMOPEL, sehingga mengharuskan kegiatan pelayanan harus tertunda beberapa saat sampai sistem dipulihkan kembali”. (Hasil wawancara 30 Mei 2022, Pukul 11:06 WIB)

2. Jangkauan Internet yang Kurang Luas

Faktor kedua yang mempengaruhi Implementasi SIM pada aplikasi SIMOPEL adalah jangkauan internet yang kurang luas. Aplikasi SIMOPEL bekerja menggunakan jangkauan internet, namun prosesnya terkendala akibat

jangkauan internet yang kurang luas. Sehingga Permintaan Pelayanan yang diakses oleh para pemakai jasa tidak akan terupdate didalam sistem jika berada jauh dipedalaman.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Bapak Irwan (Supervisor Perencanaan dan Operasi pemanduan), yaitu “Jangkauan Internet yang kami miliki masih belum luas atau belum mencapai ke semua titik di pelabuhan. Sehingga para pemakai jasa tidak bisa mengakses permintaan pelayanan jika berada di pedalaman”. (Hasil wawancara 31 Mei 2022, Pukul 10:00 WIB)

Hal senada juga dikemukakan oleh Bapak Masri (Planner), yaitu “Selain sistem Error, jangkauan internet yang kurang luas juga menjadi faktor yang mempengaruhi Implementasi SIM pada aplikasi SIMOPEL. Karena jangkauan internet yang kami miliki belum mencapai ke semua titik pelabuhan”. (Hasil wawancara 25 Mei 2022, Pukul 09:45 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur, dapat diketahui bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan banyaknya jenis informasi yang dikumpulkan, diolah dan dihasilkan menjadikan SIM memiliki peran penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yang mana faktor tersebut yaitu Sistem Error dan Jangkauan Internet yang kurang Luas. Kedua faktor ini menyebabkan semua realisasi pelayanan harus tertunda beberapa saat ketika tidak terupdate ke dalam sistem.

Namun hal ini selalu bisa ditangani dan diselesaikan dengan cepat tanpa berakibat fatal pada perusahaan, dikarenakan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur memiliki pegawai pengolah aplikasi SIMOPEL yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Segala jenis informasi atau laporan yang dihasilkan menjadi acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Informasi atau laporan itu juga menjadi acuan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik.

Data yang dikumpulkan dan diolah, kemudian menghasilkan informasi atau laporan yang sangat berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Data-data

penting tersebut disimpan dalam sistem database supaya lebih memudahkan pihak manajemen dalam mencari informasi jika dibutuhkan dan pihak perusahaan selalu melakukan pemeliharaan data agar tetap terjaga dengan baik.

Aplikasi SIMOPEL sangat membantu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya terutama pada Sub Bagian Pelayanan Kapal yang bertugas dalam memberikan pelayanan kepelabuhan. Kegiatan pelayanan yang bermacam-macam serta jumlah data yang begitu banyak membuat proses kerja yang dilakukan dituntut lebih hati-hati dalam menyajikan informasi yang akurat dan cepat. Sehingga perusahaan menggunakan sistem komputerisasi dengan penggunaan aplikasi SIMOPEL. Aplikasi yang digunakan kadang kala mengalami kendala atau hambatan yang diakibatkan oleh sistem eror pada aplikasi.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sub Bagian Pelayanan Kapal Di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur, yaitu :

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sub Bagian Pelayanan Kapal Di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur telah menggunakan komputerisasi dalam hal ini berbentuk sebuah aplikasi. Aplikasi ini disebut dengan SIMOPEL (Sistem Informasi Manajemen Operasional Elektronik), dalam pelaksanaannya meliputi beberapa tahapan yang saling terintegrasi antara satu dengan yang lain dimulai dengan tahapan pengumpulan data, pengolahan data menggunakan aplikasi SIMOPEL, kemudian menghasilkan output yang berupa informasi atau laporan kepada manajemen yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dari ketiga tahapan tersebut diketahui bahwa proses Penginputan Data sering mengalami masalah, sehingga semua realisasi pelayanan harus tertunda beberapa saat.
2. Dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sub Bagian Pelayanan Kapal Di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Cabang Teluk Bayur, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya suatu Implementasi SIM yaitu Sistem Error, Jangkauan yang kurang luas sehingga menyebabkan semua proses Implementasi tertunda dan dilakukan secara manual.

B. Saran

Sehubungan dengan uraian kesimpulan sebelumnya, maka penulis dapat merekomendasikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Terus meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Sistem Informasi Manajemen ini mengingat perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan juga sebagai antisipasi dalam jasa kepelabuhan kedepannya serta tetap mengedapankan pelayanan yang berkualitas. Dan meningkatkan setiap sistem pada Tahapan-tahapan prosedur yang ada pada aplikasi SIMOPEL.
2. Agar pelaksanaan aplikasi SIMOPEL dapat bekerja dengan baik tanpa terjadi nya system error yang mengakibatkan tertunda nya proses operasional pelayanan kapal, sebaiknya perusahaan lebih menunjang sistem yang ada pada aplikasi serta lebih meningkatkan kualitas jaringan komunikasi internet untuk aplikasi SIMOPEL.

REFERENSI

- Abdul Wahab Solichin. 2001. *Analisis kebijakan dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta. Grafindo Jaya.
- Lexy J Moelong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Media Pressindo.
- Mulyadi. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung. Alfabeta CV.
- M. Nur Nasution. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta.

Grasindo.

Rochaety, Eti. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ketiga. Jakarta. Mitra Wacana Media.

Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Andi Offset.

Tahir. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung. Alfabeta.

Peraturan Menteri dan Undang-Undang

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2013
Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi
BUMN.

Undang-Undang No.19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008
Tentang Pelayanan serta Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2009.

Internet

<http://moondoggiesmusic.com/sistem-informasi-manajemen/#gsc.tab=0>

<http://graduate.binus.ac.id/2021/02/04/peran-manajemen-sistem-informasi-bagi-perusahaan>

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengolahan_data